

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Peneliti menghimpun data dengan melalui pengamatan yang seksama dan mendalam, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³ Penelitian

kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna

¹⁾ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 11.

²⁾ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 4.

³⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan Kedelapan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan.⁴

Sejalan dengan pendapat di atas, Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Zulki, penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.⁵

Dengan demikian penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi implementasi pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitik. ~~Deskriptif analitik merupakan metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis~~⁶, artinya peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan yang berupa tulisan maupun hasil dari wawancara dengan subjek penelitian yang selanjutnya peneliti deskripsikan dan dianalisis

⁴) Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cetakan I*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 38.

⁵⁾ Zulki Zulkifli Noor, *Metogologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2015), hal. 18.

⁶⁾ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, cetakan 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 336.

secara mendalam.⁷ Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, maka implementasi pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap dapat dipaparkan dan dianalisis secara lebih mendalam yang nantinya dapat memudahkan peneliti untuk dapat mendapatkan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan.

Peneliti mengadopsi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Mardiyanto, studi kasus adalah penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.⁸ Tujuan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan penghimpunan data, memperoleh pemahaman secara mendalam akan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁹ Subjek penelitian pada kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hidayah yakni seluruh pihak yang berperan dalam implementasi pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap. Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber data yang nantinya akan memberikan informasi

⁷⁾ Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit*, hal. 60.

⁸⁾ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hal. 32.

⁹⁾ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 34.

yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁰ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren, lurah pondok dan pengurus pondok sebagai *key informant* (pemberi informasi kunci). Semuanya peneliti anggap sebagai pihak-pihak yang paling mengetahui tentang peran pesantren dalam pendidikan akhlak santri perempuan dengan alasan bahwa Kyai sebagai pengasuh merupakan penanggungjawab dari semua kegiatan yang ada di Pondok, lurah Pondok merupakan tangan kanan pengasuh dalam mengurus semua kegiatan santri dan pengurus adalah orang-orang yang mengurus dalam pelaksanaan semua program-program dipesantren.

Selain itu untuk memperdalam informasi, subjek penelitian didapatkan melalui metode *snowball sampling* (efek bola salju) sehingga melibatkan informan tambahan yang meliputi beberapa pengurus dimana informasi yang mendukung data dalam pembahasan penelitian ini diperoleh dari hasil

wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini,

¹⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.300.

peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti.¹¹ Menurut Ali dalam Mahmud, observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹² Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap implementasi pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

2. Interview/wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara adalah pertemuan tanya jawab peneliti dengan informan untuk tanya jawab.¹³ Menurut Yunus, wawancara adalah komunikasi dua arah antara pewawancara dan yang diwawancara secara langsung.¹⁴ Moloeng mengartikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas

¹¹⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit*, hal. 220..

¹²⁾ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

¹³ Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, hal. 1619.

¹⁴ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian: Wilayah Kontemporer, Cetakan I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 357.

pertanyaan tersebut.¹⁵ Wawancara dilakukan kepada Pengasuh Pondok, Lurah, dan Pengurus dalam mencari dan mendapatkan data yang konkrit dalam implementasi pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Adapun teknik wawancara tak berstruktur maksudnya adalah peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Menurut Mahmud, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data.¹⁶

Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan.

¹⁵ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 135.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit*, hal. 183.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap.
- b. Visi, misi dan Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap
- c. Program-program kegiatan Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya

Peneliti mengambil tempat penelitian di pesantren ini dengan pertimbangan bahwa:

- a. Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya merupakan Pondok

Salafiyah yang ada di Kebumen dan masih tetap exis sampai saat ini.

- b. Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya adalah pondok salaf yang didalamnya terdapat sistem pendidikan salaf, mengkaji kitab-kitab kuning (kitab kuno) dengan metode sorogan, hafalan, bandungan dan setoran.

- c. Dalam pembentukan akhlak para santrinya, Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya masih merujuk pada kitab kuning seperti kitab Akhlakul

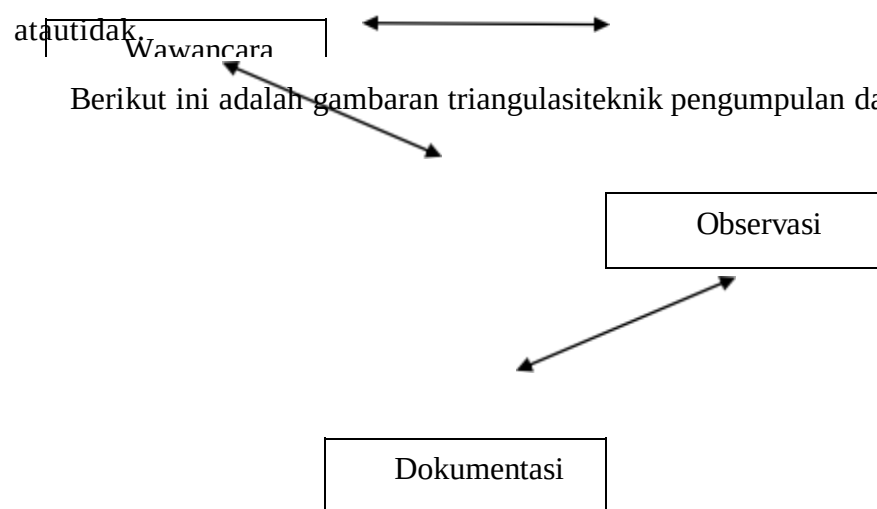
Banat, Alala, Tambihul Muta'allim, Washoya, Ta'limul Muta'allim dan lain sebagainya.

4. Triangulasi Data

Dengan teknik triangulasi data maka peneliti akan mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada¹⁷. Tujuan dari triangulasi data ini adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 241.

pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji, selain itu juga akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja. Dengan metode ini akan diketahui apakah suatu data dinyatakan valid



Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik pengumpulan data.

Gambar.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.¹⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.¹⁹ Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan

dalam Sugiyono menyatakan bahwa

“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you to present what you have discovered to others”. Pengertian ini dapat diartikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun

¹⁸ *Ibid*, hal. 273.

¹⁹ Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hal. 122.

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰

Analisis data yang peneliti lakukan yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Mahmud, reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi data dan mengubah data kasar.²¹ Pada tahap reduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting yaitu seputar pendidikan akhlak santri perempuan usia dini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Farida Nugrahani, sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan.²² Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, *Op. Cit*, hal. 244.

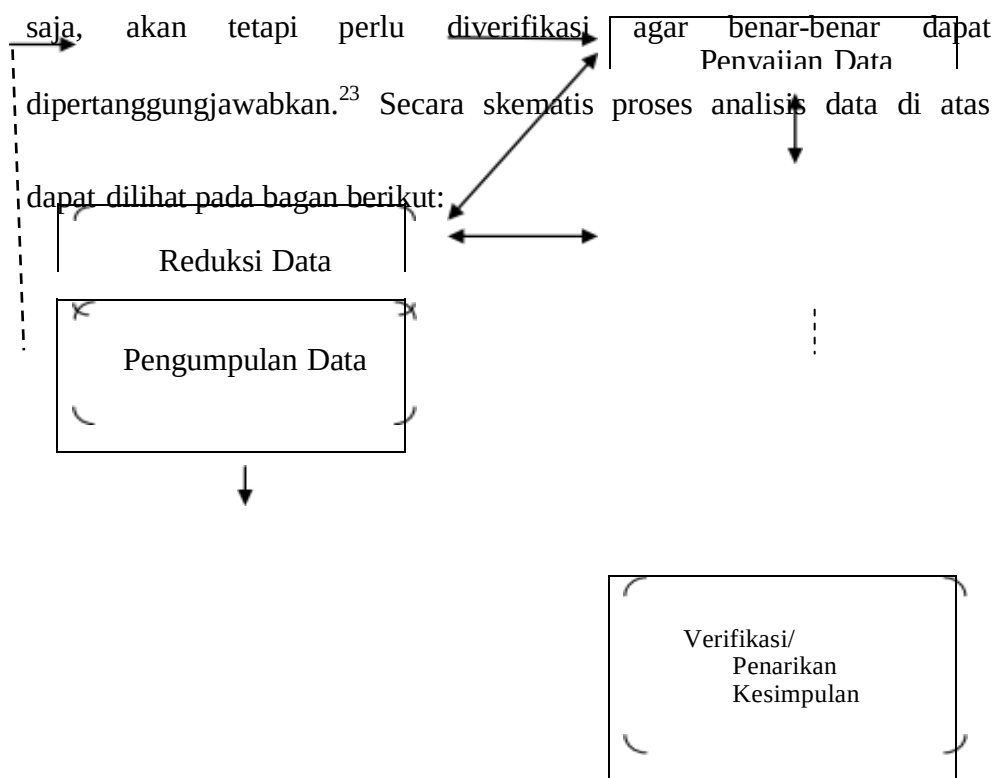
²¹ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, *Op.Cit*, hal. 93.

²² Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif, dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Pustaka Media, 2015), hal. 190.

data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Mahmud, verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas menunjukkan alur kausalnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data



Gambar. 2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan

bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bisa merupakan temuan baru yang sebelumnya belumpunyai ada.

²³ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan, Op.Cit*, hal. 93.